

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
MELALUI STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY*  
(DRTA) PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JLEGIWINANGUN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Fitri Rofikasari<sup>1</sup>, Ngatman<sup>2</sup>, Suhartono<sup>3</sup>**

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD Kebumen FKIP Universitas Sebelas Maret  
Jl. Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: [fitrofika@gmail.com](mailto:fitrofika@gmail.com)

***Abstract:** Improving Reading Comprehension Skill by Directed Reading Thinking Activity (DRTA) at the Fifth Grade Students of SD Negeri 2 Jlegiwinangun in the Academic Year of 2014/2015. This study aims to describe the procedure of the use of Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy in improving the reading comprehension skill at the fifth grade students of SD Negeri 2 Jlegiwinangun, improve reading comprehension skill at the fifth grade students of SD Negeri 2 Jlegiwinangun by implementing Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy. This study is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles, every cycles consisting of two meetings. In every meeting, the researcher consisting of four steps: planning, implementation, observation and reflection. The subject of the research was 24 students of the fifth grade students of SD Negeri 2 Jlegiwinangun. Sources of data in this research were students, teachers, and classmates. Techniques of collecting data used in this research were test, observation, interview, and documentation. Validity of test applied data triangulation. Data were analyzed using qualitative and quantitative data analysis. The conclusion of this study shows that after using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) strategy, there is an increase in reading comprehension skill at the fifth grade students of SD Negeri 2 Jlegiwinangun in the academic year of 2014/2015.*

*Keywords:* DRTA strategy, skill, reading comprehension

**Abstrak:** Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun, meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun melalui penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaborasi. Penelitian dilaksanakan selama tiga siklus yang tiap siklusnya terdiri atas 2 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun dengan jumlah 24 siswa. Sumber data penelitian ini yaitu siswa, guru, dan teman sejawat. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Simpulan penelitian ini adalah setelah menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun tahun ajaran 2014/2015 mengalami peningkatan. Kata Kunci: strategi *DRTA*, keterampilan, membaca pemahaman

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa berbanding lurus dengan minat baca warganya. Kegiatan membaca merupakan kunci pembuka gerbang berbagai ilmu pengetahuan. Mulyati (2009) menyatakan bahwa keterampilan membaca adalah jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat reseptif. Keterampilan membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa tulis yang bersifat reseptif perlu dimiliki siswa SD agar mampu berkomunikasi secara tertulis. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di SD menjadi sangat penting diupayakan keberhasilannya dengan memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Keterampilan membaca yang terdapat di Kelas V salah satunya yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif untuk memahami isi bacaan (Dalman, 2013: 87). Keterampilan membaca pemahaman berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan keberhasilan studi murid dan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat. Terampil atau mampu membaca pemahaman dengan baik akan memperlancar studi tersebut, tidak hanya untuk kepentingan studi bahasa Indonesia, tetapi juga untuk pelajaran-pelajaran lain.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun diketahui bahwa saat pembelajaran Bahasa Indonesia aspek keterampilan membaca tampak kurangnya minat membaca pada siswa, selain itu konsentrasi siswa yang kurang fokus dan kurang sungguh-sungguh dalam membaca, serta kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Cara mengajar guru yang sudah cukup

baik masih belum mampu mendongkrak semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca.

Diketahui bahwa kegiatan proses pembelajaran belum berjalan optimal, dengan tes hasil belajar siswa pada Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak yang belum memenuhi KKM. Presentase ketuntasan mencapai 41,67%. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun masih tergolong rendah.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan ternyata proses dan hasil belajar yang belum optimal selain disebabkan oleh siswa, juga disebabkan oleh faktor guru dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh data: (1) guru jarang membuat RPP untuk setiap pertemuannya, sehingga guru akan kesulitan dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran yang tengah dilaksanakan, (2) kurangnya pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran membaca.

Merujuk pada kenyataan tersebut, peneliti bermaksud memberikan alternatif sebagai solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran membaca *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*. Rahim (2009: 48) menjelaskan bahwa dalam strategi *DRTA*, siswa diminta untuk memberikan prediksi tentang apa yang akan terjadi dalam suatu teks, kemudian dalam membuat prediksi siswa menggunakan latar belakang pengetahuan yang dimilikinya tentang topik.

Siswa kelas V Sekolah Dasar berada pada rentang usia 7-12 tahun. Pa-

da usia ini anak mulai berpikir logis dan sistematis untuk mencapai pemecahan masalah (Zulkifli, 2009: 21). Dalam perkembangan bahasanya siswa kelas V SD juga sudah mampu menggunakan sintaksis dan semantik dalam pemahaman kata atau kalimat (Semiawan, 2000: 132-133). Pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* sangat tepat untuk siswa kelas V SD khususnya dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan masalah yaitu: (1) bagaimana langkah-langkah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun Tahun 2014/2015?, (2) apakah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun Tahun 2014/2015?

Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun Tahun 2014/2015, (2) meningkatkan keterampilan membaca pemahaman melalui penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada siswa kelas V SDN 2 Jlegiwinangun Tahun 2014/2015.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun, Kecamatan kutowinangun, Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2014/2015 yang ber-

jumlah 24 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi dan pedoman wawancara. Pelaksana tindakan ialah guru kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun. Observer dalam penelitian ini yaitu dua orang teman sejawat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik tes dan teknik non tes. Pada teknik tes yaitu menggunakan tes tertulis sedangkan pada teknik non tes menggunakan lembar observasi berupa *ratingscale* dan pedoman wawancara.

Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber data meliputi siswa, guru kelas V, observer, dan dokumen. Triangulasi teknik pada penelitian ini meliputi teknik tes dan teknik non tes. Bentuk analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2012: 337).

Indikator pencapaian pada penelitian ini adalah 85% untuk penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dan 80% untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Prosedur penelitian ini menggunakan tahapan pada *model Spiral*. Tahapan penelitian tindakan kelas tersebut dipaparkan oleh Arikunto sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Suyadi, 2013: 24).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Penelitian tindakan menggunakan langkah-langkah strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* sebagai be-

rikut: (a) memprediksi cerita berdasarkan petunjuk judul, (b) pembentukan kelompok, (c) memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar, (d) kegiatan membaca bahan bacaan, (e) penilaian ketepatan prediksi, (f) presentasi hasil prediksi kelompok, dan (g) kesimpulan.

Data hasil observasi dari 2 observer terkait penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* oleh guru dan siswa pada siklus I, II dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Observasi Penggunaan strategi *DRTA*

Siklus	Persentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
Siklus I	72,93	71,74
Siklus II	87,05	86,00
Siklus III	93,06	91,69

Berdasarkan tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru pada siklus I sebesar 72,93% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 87,05%, pada siklus III meningkat menjadi 93,06% sehingga sudah mencapai hasil yang sangat baik dan optimal.

Hasil observasi terhadap siswa pada siklus I sebesar 71,74%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 86,00% dan pada siklus III menjadi 91,69%, artinya sudah memenuhi indikator kinerja yaitu  $\geq 85\%$ . Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang sangat baik dan pada siklus III sudah menunjukkan hasil yang optimal.

Selain proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berikut disajikan perbandingan ketuntasan hasil

belajar tes tertulis siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Tertulis Siklus I, II, dan III

Siklus	Persentase Ketuntasan (%)
Siklus I	62,50
Siklus II	81,25
Siklus III	89,59

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 62,50%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 81,25%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 89,59% merupakan hasil yang sangat baik serta telah memenuhi indikator kinerja yaitu  $\geq 80\%$ .

Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. Hal ini karena strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* merupakan suatu aktivitas pemahaman yang meramalkan cerita hingga dapat membantu siswa untuk memperoleh gambaran keseluruhan dari suatu materi yang sudah dibacanya, (Tolibin, 2014: 41).

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dilaksanakan menggunakan tujuh langkah, yaitu: (a) Memprediksi cerita berdasarkan petunjuk judul, (b) Pembentukan kelompok, (c) Memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar, (d) Ke-

giatan membaca bahan bacaan, (e) Penilaian ketepatan prediksi, (f) Presentasi hasil prediksi kelompok, dan (g) Kesimpulan.

Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jlegiwinangun tahun ajaran 2014/2015. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus, yaitu pada siklus I persentase ketuntasan hasil tes tertulis siswa mencapai 62,50%, pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 81,25% dan pada siklus III persentase ketuntasan hasil tes tertulis siswa telah mencapai 89,59% dan sudah mencapai target pada indikator kinerja penelitian.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, implikasi secara teoritis yang memberikan gambaran bahwa penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Sedangkan implikasi praktisnya adalah penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru terutama guru SD sebagai alternatif strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa.

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi siswa, siswa lebih memperhatikan arahan dari guru dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak perlu takut salah untuk menyampaikan pendapat dan bertanya hal-hal yang kurang dipahami dalam mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*, (2) Bagi guru, guru hendaknya lebih menguasai kelas secara menyeluruh, tidak hanya terpusat pada

beberapa siswa dan memperhatikan *time management*, guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* pada mata pelajaran lain, (3) Bagi sekolah, sekolah melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran khususnya melengkapi ketersediaan buku bacaan bergambar di perpustakaan sekolah, sekolah mendukung guru untuk berinovasi dalam menggunakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan (4) Bagi peneliti lain, hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyati, Y. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, F. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Semiawan, C.R. (2000). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyadi. (2013). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Penerbit Diva Press.
- Tolibin, I. (2014). *Pengaruh Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada*

*Siswa Kelas V MI S Sidorejo  
Tahun Ajaran 2013/2014. FIP  
UNY. Diperoleh 20 Desember  
2014, dari  
[eprints.uny.ac.id/13539/1/Skripsi.  
pdf](http://eprints.uny.ac.id/13539/1/Skripsi.pdf).*

Zulkifli, L. (2009). *Psikologi  
Perkembangan*. Bandung: Rosda.